

PERAN KOPERASI MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEBELAS MARET)

Oleh:

Amirah Salma Achmadi¹

Maimuna²

Mashudi³

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten
Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: amirahsalmaachmadi@gmail.com, maymnaa@gmail.com,
mashudi.fkis@trunojoyo.ac.id.

Abstract. *This study aims to examine the strategic role of the Student Cooperative (KOPMA) of Sebelas Maret State University (UNS) in encouraging the development of an entrepreneurial spirit among students. KOPMA UNS not only manages various business units such as retail, financial services, communication services, and laundry, but also becomes a means of learning entrepreneurship based on practice. Through involvement in the cooperative, students gain direct experience in managing a business, preparing financial reports, conducting marketing, and managing resources efficiently. In addition to technical skills, KOPMA also plays a role in developing students' soft skills, such as leadership, responsibility, and creativity. This study was conducted with a descriptive qualitative approach using a literature study method. The results of the study indicate that KOPMA UNS functions effectively as a place for learning entrepreneurship on campus. With an organized work system, well-defined division of tasks, and periodic evaluations, this cooperative has succeeded in developing students into independent, creative, disciplined individuals, and have high leadership skills and a sense of responsibility.*

PERAN KOPERASI MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEBELAS MARET)

Keywords: *Cooperative, Cooperative Role, Entrepreneurship.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran strategis Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) dalam mendorong perkembangan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. KOPMA UNS tidak hanya mengelola berbagai unit usaha seperti ritel, jasa keuangan, layanan komunikasi, dan laundry, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran kewirausahaan yang berbasis praktik. Melalui keterlibatan dalam koperasi, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola bisnis, menyusun laporan keuangan, melakukan pemasaran, serta mengatur sumber daya secara efisien. Di samping keterampilan teknis, KOPMA juga berperan dalam mengembangkan soft skills mahasiswa, seperti kepemimpinan, tanggung jawab, dan kreativitas. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan metode studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KOPMA UNS berfungsi secara efektif sebagai wadah pembelajaran kewirausahaan di lingkungan kampus. Dengan adanya sistem kerja yang terorganisir, pembagian tugas yang terdefinisi dengan baik, dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, koperasi ini berhasil mengembangkan mahasiswa menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, disiplin, serta memiliki kemampuan kepemimpinan dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Kata Kunci: Koperasi, Peran Koperasi, Kewirausahaan.

LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi yang penuh dinamika, pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa menjadi salah satu agenda strategis dalam menciptakan generasi muda yang mandiri dan inovatif. Koperasi Mahasiswa memiliki peran penting dalam kehidupan mahasiswa di lingkungan kampus. Salah satu fungsi utamanya adalah sebagai sarana pembelajaran kewirausahaan. Melalui aktivitas di koperasi, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman berorganisasi sekaligus mengelola usaha secara langsung (Nirmayani & Suastika, 2023).

Koperasi Mahasiswa (KOPMA) yang hadir di lingkungan perguruan tinggi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, tempat penelitian, serta pengembangan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan koperasi, khususnya oleh kalangan akademisi kampus. Mahasiswa yang memiliki semangat tinggi dalam menuntut ilmu dan

tengah membentuk jati diri yang mandiri, diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dalam bidang pengelolaan dan manajemen. Kemampuan tersebut menjadi bentuk konkret dari penerapan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik langsung di dunia nyata (Salbiyah, 2006). Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia masih didominasi oleh lulusan perguruan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret untuk membangun karakter wirausaha sejak masa kuliah. Salah satu wadah yang berperan penting dalam hal ini adalah Koperasi Mahasiswa (KOPMA), yang tidak hanya menjadi sarana ekonomi, tetapi juga ruang edukatif untuk menumbuhkan mentalitas wirausaha (Rahmah et al., 2024).

Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki Koperasi Mahasiswa dengan struktur organisasi dan aktivitas usaha yang cukup aktif. KOPMA UNS tidak hanya mengelola unit-unit usaha, tetapi juga menyelenggarakan pelatihan dan kegiatan edukatif yang mendukung pengembangan potensi kewirausahaan anggotanya. Pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh koperasi mahasiswa dapat menumbuhkan karakter kewirausahaan, karena melalui pelatihan anggota dapat belajar mencoba hal-hal yang bisa meningkatkan *skill*, menambah pengalaman, mengembangkan bakat, dan kreatif (Suarna et al., 2024).

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji peran Koperasi Mahasiswa (Kopma) Universitas Negeri Sebelas Maret dalam membangun jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana Kopma berkontribusi sebagai wadah pembelajaran dan pengembangan keterampilan berwirausaha. Diharapkan hasil dari kajian ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas peran koperasi dalam membekali mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja dan dunia usaha. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai landasan dalam merancang strategi yang lebih optimal untuk mendukung ekosistem kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi, sehingga Kopma dapat terus berperan sebagai penggerak dalam mencetak generasi muda yang mandiri, kreatif, dan inovatif.

PERAN KOPERASI MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEBELAS MARET)

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Koperasi

Kata "koperasi" dalam bahasa Inggris, yaitu "*cooperative*," memiliki arti kerja sama, sedangkan "*operation*" berarti usaha (Nurjannah et al., 2023). Koperasi merupakan sebuah entitas usaha yang anggotanya bisa berupa individu maupun badan hukum koperasi, yang melaksanakan aktivitasnya berdasarkan prinsip koperasi. Selain itu, koperasi juga berperan sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan pada nilai kekeluargaan (Arnawa, 2014). Tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat luas, serta turut serta dalam pembangunan perekonomian nasional demi mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur sesuai dengan Pancasila (Assagaf, 2011).

Peran Koperasi

Pada Pasal 4 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 menyebutkan bahwa koperasi memiliki empat fungsi dan peran utama, yaitu:

1. Mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi para anggotanya, dan juga masyarakat luas, guna meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi mereka.
2. Turut serta secara aktif dalam meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat.
3. Memperkuat struktur ekonomi rakyat sebagai landasan utama ketahanan dan kekuatan ekonomi nasional, di mana koperasi berperan sebagai tiangnya.
4. Mendorong terbentuknya serta pertumbuhan ekonomi nasional yang berlandaskan pada semangat kebersamaan, kekeluargaan, dan prinsip ekonomi demokratis.

Selain fungsi yang tercantum dalam undang-undang tersebut, koperasi juga memiliki peran penting dalam konteks ekonomi makro bersama pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), seperti:

1. Menjadi pelaku utama dalam berbagai sektor ekonomi.
2. Menyediakan lapangan kerja dalam jumlah besar.
3. Berkontribusi besar dalam pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.
4. Menciptakan pasar baru dan menjadi sumber munculnya inovasi.
5. Membantu menjaga stabilitas neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.

Karena peran strategisnya, koperasi dan UMKM patut dijadikan fokus utama dalam perencanaan pembangunan ekonomi nasional di masa depan (Arifandy et al., 2020).

Jiwa Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan menggambarkan sikap mandiri dalam memperoleh penghasilan melalui pendirian usaha sendiri, serta penerapan ide dan pemikiran dalam kegiatan bisnis yang dijalankan. Seseorang yang memiliki semangat kewirausahaan adalah individu yang berani mengambil risiko untuk memulai usaha atas kehendak sendiri, didorong oleh kreativitas dan semangat yang tinggi. Sikap ini sangat penting dimiliki oleh para pengusaha, baik yang baru memulai maupun yang telah mengelola bisnis, agar dapat bertahan dan meraih keunggulan dalam persaingan dunia usaha. Beberapa indikator atau ciri-ciri dari jiwa kewirausahaan meliputi: 1) Percaya pada kemampuan diri sendiri; 2) Memiliki pandangan yang positif dan optimis; 3) Mampu memimpin; 4) Senang menghadapi tantangan; 5) Bertanggung jawab; 6) Memiliki disiplin yang tinggi; serta 7) Kreatif dan inovatif dalam menjalankan usaha (Saputra et al., 2023).

KOPMA Universitas Negeri Sebelas Maret

Koperasi tidak hanya berkembang di tengah masyarakat luas, tetapi juga tumbuh di lingkungan pendidikan, termasuk di tingkat perguruan tinggi. Di sana, koperasi menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar dan mengasah keterampilan kewirausahaan. Salah satu contohnya adalah Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Sebelas Maret (KOPMA UNS), yang merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berkomitmen terhadap pengembangan semangat berkoperasi dan berwirausaha. Koperasi ini dibentuk dengan tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa secara mandiri dan berkelanjutan, sekaligus menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berkreasi, berinovasi, dan belajar mengelola usaha secara bersama.

KOPMA UNS bermula dari keberadaan bursa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) serta Fakultas Kedokteran pada tahun 1976, yang ternyata memiliki prospek menjanjikan dan disambut baik oleh para mahasiswa. Kondisi tersebut memicu inisiatif untuk menggabungkan kedua bursa menjadi koperasi mahasiswa, dengan

PERAN KOPERASI MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEBELAS MARET)

pengajuan pembentukan pada bulan Desember 1980. Pada 17 Februari 1983, KOPMA UNS resmi mendapatkan badan hukum dengan nomor 9733/BH/VI/1983. Kemudian, pada tahun 1985, berdasarkan keputusan Rektor UNS, keanggotaan koperasi berlaku secara otomatis bagi mahasiswa. Namun, sejak tahun 2000, menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, sistem keanggotaan berubah menjadi sukarela dan terbuka, sehingga mahasiswa dapat memilih untuk menjadi anggota dengan memenuhi persyaratan administratif dan seleksi yang berlaku.

Sebagai salah satu UKM di Universitas Sebelas Maret, KOPMA UNS merupakan satu-satunya organisasi kemahasiswaan (ORMAWA) yang tidak hanya berfokus pada pengembangan potensi anggotanya, tetapi juga secara langsung menjalankan unit usaha. Unit usaha tersebut dibentuk berdasarkan kepentingan bersama dan dikelola oleh serta untuk anggota. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota serta mengembangkan sumber daya manusia KOPMA secara terencana, menyeluruh, dan bertanggung jawab guna mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera dengan ridho Tuhan Yang Maha Esa (Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Sebelas Maret, Sejarah KOPMA UNS , 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (*library research*). Dalam penerapannya, pendekatan ini dilakukan dengan cara membaca, menelaah, serta mengkaji berbagai literatur yang relevan, seperti buku maupun hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan, guna memperoleh dasar teoritis yang dapat memperkuat keabsahan argumen dalam penelitian (Rosdiana et al., 2022). Data yang digunakan bersumber dari data sekunder, meliputi jurnal ilmiah, buku ilmiah, laporan hasil penelitian, dan prosiding seminar yang sesuai dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mencari, membaca, dan menganalisis berbagai referensi tertulis yang diperoleh dari *database* akademik maupun perpustakaan digital. Proses analisis data dilakukan melalui metode analisis isi (*content analysis*) dengan tahapan identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan penyusunan kesimpulan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KOPMA Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) berperan strategis dalam membantu mahasiswa mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan bisnis. Berbagai unit usaha yang dimiliki KOPMA UNS, seperti minimarket yang dikenal dengan UKM Mart dan Sebelasmart, Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS), Kopma Sentra Komunika (KSK), serta *Laundry*, menjadi tempat pembelajaran bagi mahasiswa. Selain itu, usaha kerja sama KOPMA UNS yaitu Fotokopi Hasbona. Dengan berpartisipasi dalam unit-unit usaha tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman praktis mengenai siklus operasional bisnis, pengelolaan keuangan, pengendalian stok, dan pelayanan pelanggan. Proses ini menjadi sarana pembelajaran nyata yang meningkatkan kemampuan adaptasi dan pengambilan keputusan yang esensial dalam kewirausahaan.

Dalam bidang pemasaran, mahasiswa diajak untuk mengenal berbagai strategi promosi, melakukan analisis harga yang bersaing, serta memanfaatkan media sosial sebagai media komunikasi bisnis. Aktivitas seperti promosi pada periode tertentu, penggabungan produk (*bundling*), dan pembuatan program poin loyalitas mendorong mahasiswa agar lebih kreatif dan responsif terhadap perubahan pasar. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan analitis, tetapi juga melatih mahasiswa dalam memahami kebutuhan konsumen, mengambil keputusan strategis, serta mengelola hubungan dengan pemasok dan pelanggan.

Dalam manajemen barang dagangan, mahasiswa diberi kebebasan untuk mengatur pengadaan secara mandiri sesuai kebutuhan masing-masing unit. Sistem desentralisasi ini mendorong berkembangnya rasa tanggung jawab dan inisiatif individu dalam membuat keputusan yang berdampak langsung pada operasional usaha. Selain itu, mahasiswa juga diharuskan teliti dalam mengelola sistem konsinyasi, mengawasi stok, serta menyusun produk berdasarkan jenis dan pergerakan barang. Proses ini berperan dalam mengembangkan keterampilan manajerial praktis yang sangat dibutuhkan dalam dunia kewirausahaan.

Mahasiswa dilibatkan dalam pembuatan laporan keuangan harian dan mingguan, mulai dari pengelolaan kas harian hingga analisis arus kas serta penyusunan laporan laba-rugi. Administrasi keuangan dilakukan baik secara manual maupun dengan bantuan komputer, memberikan pengalaman langsung dalam akuntansi koperasi dan bisnis ritel.

PERAN KOPERASI MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEBELAS MARET)

Selain itu, penerapan sistem penggajian berdasarkan kinerja sesuai aturan perusahaan menjadi bagian dari pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengelola sumber daya secara efisien dan adil.

Kopma UNS mengimplementasikan sistem yang terorganisir dengan pembagian tugas yang jelas, penerapan mekanisme *reward* dan *punishment*, serta rotasi antar unit. Mahasiswa tidak hanya diajarkan cara mengelola orang lain, tetapi juga dilatih untuk menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, mampu bekerja sama dalam tim, serta siap menghadapi perubahan dalam organisasi. Kegiatan seperti rapat evaluasi rutin, inspeksi mendadak (sidak), penggunaan *fingerprint*, dan pelatihan pelayanan pelanggan merupakan bagian dari praktik nyata dalam pembentukan karakter kewirausahaan.

Kopma UNS juga giat mengembangkan usahanya dengan membuka cabang di sejumlah fakultas serta berani menutup unit-unit yang tidak memberikan hasil maksimal. Langkah ini menunjukkan keberanian dalam mengambil risiko bisnis, kemampuan beradaptasi terhadap dinamika pasar, serta penerapan prinsip efisiensi dalam manajemen koperasi. Strategi branding yang dilakukan dengan menyamakan desain interior dan eksterior Sebelasmart menggambarkan kesadaran akan pentingnya membangun citra usaha yang kuat di mata konsumen (Saroeh & Widodo, 2017).

Seluruh proses pembelajaran di Kopma UNS tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga mengembangkan mahasiswa menjadi pribadi yang kuat, proaktif, dan berjiwa pemimpin. Hal ini membuktikan bahwa koperasi mahasiswa dapat berperan sebagai laboratorium kewirausahaan yang efektif di lingkungan perguruan tinggi. Melalui strategi yang dijalankan oleh Kopma UNS, koperasi mahasiswa tidak hanya menjadi lembaga ekonomi di dalam kampus, tetapi juga berfungsi sebagai wadah pengembangan calon wirausahawan muda Indonesia di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) memiliki peran penting dalam menanamkan jiwa kewirausahaan kepada mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan bisnis dan manajerial koperasi. Lewat pengelolaan berbagai unit usaha seperti retail, jasa keuangan, komunikasi, dan layanan *laundry*, mahasiswa mendapatkan pembelajaran praktis yang memperdalam

pemahaman mereka mengenai operasional usaha, pengelolaan finansial, strategi pemasaran, serta manajemen sumber daya.

Di samping itu, KOPMA UNS juga menyediakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan rasa tanggung jawab melalui sistem kerja yang terorganisir, pembagian tugas yang terstruktur, serta pelaksanaan evaluasi secara berkala. Para mahasiswa juga dilatih untuk menjadi individu yang disiplin, adaptif, dan memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik. Melalui perannya tersebut, koperasi mahasiswa menjadi sarana pembelajaran kewirausahaan yang nyata dan efektif, tidak hanya menumbuhkan semangat berwirausaha, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa dengan karakter dan keahlian yang dibutuhkan dalam menghadapi dunia profesional dan dunia usaha di masa yang akan datang.

Saran

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah penggunaan metode yang masih terbatas pada studi pustaka (*library reserarch*), tanpa menyertakan data empiris langsung dari anggota KOPMA UNNES. Oleh sebab itu, pada penelitian berikutnya disarankan untuk menerapkan pendekatan lapangan, seperti melakukan wawancara mendalam, survei kuantitatif, atau diskusi *focus group discussion* (FGD), agar dapat memperoleh data primer yang lebih luas dan mendalam.

Saran dari penelitian ini adalah agar ke depannya pendekatan penelitian dapat ditingkatkan melalui metode lapangan seperti wawancara, survei, atau FGD untuk memperoleh data primer yang lebih akurat mengenai dampak KOPMA terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa. KOPMA juga diharapkan terus memperkuat perannya sebagai wadah edukatif dengan memperbanyak pelatihan dan menjalin kemitraan strategis dengan dunia usaha. Selain itu, model pengembangan KOPMA UNS dapat direplikasi di perguruan tinggi lain sebagai strategi dalam membangun ekosistem kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Evaluasi berkala dan inovasi dalam pengelolaan unit usaha pun perlu terus dilakukan agar koperasi mahasiswa tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan pasar.

PERAN KOPERASI MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEBELAS MARET)

DAFTAR REFERENSI

Artikel dan Jurnal

- Arifandy, F. P., Norsain, & Firmansyah, I. D. (2020). Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 118–132. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11665>
- Arnawa, G. (2014). Manajemen Koperasi Menuju Kewirausahaan Koperasi. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 1–12.
- Assagaf, A. (2011). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Permintaan Tenaga Listrik Konsumen Sektor Sosial PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). *Jurnal Ekonomika*, 4(2), 39–44. *Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Sebelah Maret, Sejarah KOPMA UNS*. (2020). <https://kopma.uns.ac.id/>
- Nirmayani, L. H., & Suastika, I. N. (2023). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan melalui Koperasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 46–54. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/56901>
- Rahmah, M., Musdalipah, Juliansyah, H., & Syafira, S. (2024). Pagaruh Inflasi, Produk Domestik Regional Bruto dan Investasi Terhadap Pengangguran Terdidik di Kota Lhoksemawe Tahun 2008-2022. *Jurnal Ekonomi Regional Indonesia Unimal*, 7(1), 1–0. https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomi_regional/article/view/17732/0
- Rosdiana, L. S., Wangi, R. G. A., Febyanti, R., & Firmansyah, F. H. (2022). Analisis Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Siswa SMK: Studi Kepustakaan. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 11(1), 35–42. <https://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/jq/article/view/1595>
- Salbiyah, S. (2006). Koperasi Mahasiswa Sebagai Laboratorium Kewirausahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 3(1). <https://journal.um-surabaya.ac.id/balance/article/view/7493>
- Saputra, F., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review). *JKMT: Jurnal Kewirausahaan Multi Talenta*, 1(1), 42–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1>
- Saroch, M., & Widodo, J. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Minimarket di Koperasi Mahasiswa (Studi Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret).

Economic Education Analysis Journal, 6(2), 621–635.

<https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/16450>

Suarna, I. F., Rizki, M., & Nabawi, M. A. R. (2024). Pengembangan Kewirausahaan Melalui Bisnis Koperasi Mahasiswa di Lingkungan Kampus Universitas Islam Nusantara. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 206–214.

<https://jurnalistiqomah.org/index.php/jemb/article/view/869>

Buku

Nurjannah, Inanna, & Rahmatullah. (2023). *Konsep Dasar Koperasi*. Tahta Media Group.

Sumber dari Internet

Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Sebelah Maret, Sejarah KOPMA UNS . (2020).

<https://kopma.uns.ac.id/>